

**PERSEPSI AKUNTAN TENTANG PENERAPAN PSAK NO. 101 PADA
BMT DI KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI
SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MENCAPAI GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

ANINDITA WAHYU ARISTYANDINI

(09390094)

PEMBIMBING :

- 1. DR. MISNEN ARDIANSYAH, SE., MSi.**
- 2. M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.**

KEUANGAN ISLAM

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan PSAK NO.101 dalam penyajian laporan keuangan syariah pada *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) di Kabupaten Klaten. Indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan lembaga keuangan syariah adalah laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. Data dilihat dari persepsi akuntan tentang penyajian laporan keuangan di masing-masing BMT. Persepsi sebagai suatu proses dimana seseorang melakukan pengorganisasian, dan penginterpretasian atas informasi yang diterimanya dari lingkungan yang juga merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya

Metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode *survey* yang dilakukan dengan datang langsung ke *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) dan menyebarkan kuesioner dengan pertanyaan tentang pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 18 BMT di Kabupaten Klaten dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Dengan menggunakan kuesioner data dari sampel dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif uji frekuensi, yaitu menggambarkan fenomena penyajian laporan keuangan yang diatur menurut PSAK No.101 dengan penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh BMT. Dalam penelitian ini juga digunakan uji *Chi-Square* yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik responden dengan frekuensi jawaban responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persepsi akuntan menggambarkan bahwa 97.32% persepsi akuntan tentang variabel pengakuan, 91.3% persepsi akuntan tentang variabel pengukuran, 99.3% persepsi akuntan tentang variabel pengungkapan, dan 95.0% persepsi akuntan tentang penyajian laporan keuangan pada BMT di Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa BMT telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101, sehingga dari persepsi akuntan, BMT telah memenuhi syarat unsur pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian laporan keuangan sesuai PSAK No.101.

Kata Kunci: PSAK No.101, pengakuan, pengukuran, pengungkapan, penyajian laporan keuangan, *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT).



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Anindita Wahyu A

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anindita Wahyu Aristyandini
NIM : 09390094
Judul Skripsi : **Persepsi Tenaga Akuntansi Tentang Kesesuaian Prinsip Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Laporan Keuangan di BMT Kabupaten Klaten**

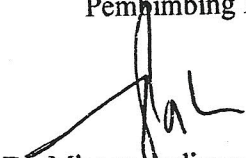
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Dzul Hijjah 1434 H
23 Oktober 2013 M

Pembimbing I


Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Anindita Wahyu A.

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anindita Wahyu Aristyandini
NIM : 09390094
Judul Skripsi : **Persepsi Tenaga Akuntansi Tentang Kesesuaian Prinsip Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Laporan Keuangan di BMT Kabupaten Klaten**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Dzul Hijjah 1434 H
23 Oktober 2013 M

Pembimbing II

M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anindita Wahyu Aristyandini
NIM : 09390094
Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Akuntan Tentang Penerapan PSAK No. 101 Pada BMT di Kabupaten Klaten”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Dzul Qaidah 1434 H
22 September 2013 M

Penyusun,



Anindita Wahyu A.

NIM. 09390094



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/398/2013

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**PERSEPSI TENAGA AKUNTANSI TENTANG KESESUAIAN PRINSIP
PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENGUNGKAPAN, DAN PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN DI BMT KABUPATEN KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anindita Wahyu Aristyandini
NIM : 09390094
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Oktober 2013
Nilai : A/B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

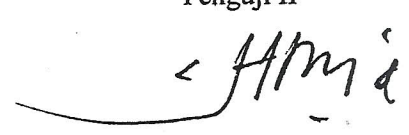
Ketua Sidang


Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji-I


Dr. H. Slamet Haryono, SE.M.Si., Akt
NIP. 19761231 200003 1 005


Penguji II


H. M. Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 23 Oktober 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN


Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Dengan memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Karya sederhana ini Saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih untuk do'a tulus yang tiada henti yang selalu mengiringi langkah ananda, dan kasih sayangnya yang selalu berlimpah, serta kesabarannya dalam mendidik sehingga ananda menjadi insan yang bertanggungjawab.

Kakak dan adikku tersayang.

Teman-teman Seperjuangan KUI'09.

Teman-teman The Sawudtz.

Dan Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

“Allah mengangkat orang-orang yang beriman dari golonganmu dan juga orang-orang yang dikaruniai ilmu pengetahuan hingga beberapa derajat”

(Q.S. Al-Mujaadilah; 58:11)

“Fngkau menyangka dirimu adalah materi kecil semata, padahal di dalam dirimu tersimpan kekuatan tak terbatas.” (Ali bin Abi Jolib)

“kegigihan adalah semangat pantang menyerah yang harus kita miliki. Dengan bekal kegigihan dan usaha yang konsisten, kesuksesan yang kita peroleh pasti berkualitas dan membanggakan” (Andrie Wongso)

“5 S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun >> 3 M: Mulailah dari diri sendiri, Mulailah dari hal kecil, Mulailah saat ini” (K.H. Abdullah Gymnastiar)

“Jika kita tidak suka dengan apa yang terjadi dalam hidup ini. Kita hanya perlu merubah kesadaran (pikiran dan perasaan) kita, maka dunia akan berubah untuk kita!” (Lester Levenson)

optimism adalah sesuatu keharusan dalam segala hal, dengan optimism aka kita akan mempunyai kekuatan untuk mendapatkan hasil terbaik karena setelah kesulitan akan datang kemudahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang tidak pernah lelah memberikan rahmat dan rahim-Nya kepada setiap makhluk, sehingga Skripsi dengan judul “Persepsi Akuntan Tentang Penerapan PSAK No.101 pada BMT di Kabupaten Klaten” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengubah dunia jahilliyah menjadi dunia yang penuh berkah.

Tidak lupa pula penyusun ucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu secara moril maupun materiil untuk terselesainya skripsi ini. Tanpa bantuan dan kerja samanya, mustahil skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Widyarini, MM., selaku Ketua Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak M. Yazid Afandi, H. M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., MSi selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing penyusun.
6. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Untuk Ibu Cici dan Bapak Kecuk, serta kakak dan adikku (mas Ivan, mb Ani, dex Lisa) yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, serta dukungan dan motivasi pada pendidikan selama ini.

9. Sirrus Sandy Salatin, terimakasih buat dukungan dan perhatian yang tak pernah habis, serta motivasi dan tenaganya yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kontrakanku tersayang Mita, Piqui, Dwizin, Desti, Zen, terimakasih atas canda tawa serta keceriaannya selama hidup di Jogja bersama 3 tahun ini.
11. Teman-teman Keuangan Islam '09, The Sawudtz (Mupie, Affa, Banin, Desi, Piqui, Mita, Tari, Dewi, Fahmi, Amri, Yosep, Ridwan, Roland, Ravi, Dayat, Gina, Julida, Sri, Aan, sukro, simbah, eddy, titi, linggar, toto, dll), terimakasih atas canda dan tawa serta keceriaannya yang telah mewarnai perjalanan kuliah kita.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal ibadah dan jerih payah mereka senantiasa mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT. Akhirnya, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik dari pembaca sekalian demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 22 September 2013
Penulis,



Anindita Wahyu A
NIM. 09390094

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	Je
ح	H	ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعقدة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' *Marbûtah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' *marbûtah* hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakâh al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â <i>Jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تتسى	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
3.	Kasrah + yâ mati كريم	ditulis ditulis	î <i>Kar î m</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û <i>Furûd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menggandakan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawî al-furûd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6

D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka	10
B. Persepsi	12
C. Akuntansi Syariah	15
1. Pengertian Akuntansi Syariah	15
2. Tujuan Laporan Keuangan	17
3. Konsep dan Prinsip Akuntansi Syariah	18
D. Lembaga Keuangan Syariah	22
E. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)	24
F. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	47
B. Data BMT di Kabupaten Klaten	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Metode Pengumpulan Data	49
E. Metode Pengujian Data	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas	52
F. Metode Analisis Data.....	53
a. Analisis kualitatif	53

b. Analisis kuantitatif	54
G. Teknik Analisis Data.....	54
a. Analisis Statistika Deskriptif	54
b. Uji Chi Square.....	55

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data	57
B. Karakteristik Responden	58
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	62
1. Uji Validitas	62
2. Uji Reliabilitas	65
D. Analisis Data	66
1. Hasil Analisis Deskriptif	66
2. Hasil Uji <i>Chi-Square</i>	70
E. Pembahasan	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan.....	91
C. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Baitul Maal wa Tamwil</i> di Kabupaten Klaten.....	47
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner	57
Tabel 4.2 Data Jenis Kelamin Responden.....	59
Tabel 4.3 Data Pendidikan Responden	59
Tabel 4.4 Data Masa Kerja Responden.....	60
Tabel 4.5 Data Pelatihan Yang Pernah Diikuti Responden	61
Tabel 4.6 Data Pengetahuan Responden Tentang PSAK.....	61
Tabel 4.7 Data Pengetahuan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.10 Frekuensi Jawaban Terhadap Pengakuan Unsur Laporan Keuangan	66
Tabel 4.11 Frekuensi Jawaban Terhadap Pengukuran Unsur Laporan Keuangan	67

Tabel 4.12 Frekuensi Jawaban Terhadap Pengungkapan

Unsur Laporan Keuangan	68
------------------------------	----

Tabel 4.13 Frekuensi Jawaban Terhadap Penyajian

Unsur Laporan Keuangan	69
------------------------------	----

Tabel 4.14 Hubungan Pendidikan dengan Pengakuan	71
---	----

Tabel 4.15 Hubungan Masa Kerja dengan Pengakuan	72
---	----

Tabel 4.16 Hubungan Pendidikan dengan Pengukuran	73
--	----

Tabel 4.17 Hubungan Masa Kerja dengan Pengukuran	74
--	----

Tabel 4.18 Hubungan Pendidikan dengan Pengungkapan	75
--	----

Tabel 4.19 Hubungan Masa Kerja dengan Pengungkapan	76
--	----

Tabel 4.20 Hubungan Pendidikan dengan Penyajian	77
---	----

Tabel 4.21 Hubungan Masa Kerja dengan Penyajian	78
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Akuntansi Syariah	20
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar akuntansi merupakan hal penting bagi semua pemakai laporan keuangan dan yang berkepentingan terhadapnya, sehingga mekanisme penyusunan standar harus diatur sedemikian rupa agar dapat memenuhi dan mengakomodir seluruh keinginan pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Standar akuntansi mendominasi tugas-tugas akuntan, dan standar tersebut terus menerus berubah dan berkembang serta dikaji terus menerus sesuai dengan perkembangan zaman.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang memberikan informasi tentang kondisi suatu bisnis atau perusahaan dan hasil usahanya pada periode tertentu, sebagai suatu pertanggungjawaban manajemen serta untuk mengambil keputusan. Akuntansi memiliki arti penting dalam aktivitas yang dilakukan suatu lembaga, baik aktivitas ekonomi maupun non ekonomi. Suatu lembaga tentunya memerlukan pencatatan guna mendokumentasikan dan mempertanggungjawabkan aktivitas-aktivitas tersebut, serta sebagai informasi untuk pengambilan keputusan.¹

Apabila dikaji lebih jauh dari sumber ajaran Islam, yaitu *Al-Qur'an* dan *Al-Hadits*, maka akan ditemukan ayat-ayat maupun hadits yang

¹ Novalia Tri Aryanti, “Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 (Studi Pada BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2011).

mengisyaratkan bahwa Islam tidak hanya membahas ilmu-ilmu yang berhubungan dengan *muammalah* manusia, tetapi juga membahas ilmu akuntansi.² Berbeda dengan akuntansi konvensional, akuntansi syariah tidak hanya merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik, tetapi juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT, sebagai pemilik utama seluruh alam.

Perbedaan mencolok akan tampak jika dibandingkan antara standar lembaga keuangan konvensional dan standar lembaga keuangan syariah. Tercermin pada perbedaan paradigma dasar dari kedua jenis industri yang pada gilirannya membawa perbedaan produk dan jasa yang ditawarkan. Konsekuensinya adalah terjadinya perbedaan standar akuntansi.

Perkembangan Bank dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun jenisnya. Perbankan syariah yang mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat dan disusul dengan Asuransi Syariah Takaful yang didirikan pada tahun 1994. Kedua lembaga tersebut bisa dikatakan menjadi pionir tumbuhnya bisnis Syariah di Indonesia. Tidak hanya Lembaga Keuangan Syariah yang bersifat komersial saja yang berkembang, namun juga Lembaga Keuangan Syariah yang bersifat nirlaba. Bahkan Lembaga

² Hartono Widodo, dkk, "*Panduan Praktis Oprasional BMT*", cet. Ke-1 (Bandung: Mizan, 1999), hlm.58.

Keuangan Mikro Syariah seperti BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*) juga turut berkembang sangat pesat di Indonesia.³

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) adalah lembaga swadaya masyarakat dalam pengertian didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat. Terutama sekali pada awal berdiri, biasanya dilakukan dengan menggunakan sumber daya, termasuk dana atau modal dari masyarakat itu sendiri. Sejak awal pendirian BMT dirancang sebagai lembaga ekonomi dapat dikatakan bahwa BMT merupakan suatu lembaga ekonomi rakyat yang secara konsep dan caranya nyata memang lebih fokus pada masyarakat bawah. BMT berupaya membantu pengembangan usaha mikro dan usaha kecil, terutama melalui permodalan. BMT pada prinsipnya berupaya mengorganisasi usaha saling tolong menolong antar warga masyarakat suatu wilayah (komunitas) dalam masalah ekonomi.

Harapan pendirian BMT untuk membantu masyarakat ekonomi lemah dalam meningkatkan kehidupannya melalui usaha yang halal dalam sektor mikro. Agar BMT dapat terus berkembang dan dipercaya masyarakat dalam meningkatkan kehidupan melalui usaha yang halal, BMT perlu untuk mengembangkan kepercayaan masyarakat dengan salah satunya menyajikan, mengukur, mengungkapkan, dan mengakui pendapatannya dalam laporan keuangan secara transparan, serta dapat menyajikan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dipercaya kebenarannya. Serta pegawai akuntan BMT harus dapat memahami bagaimana standar akuntansi dalam

³ Rifqi Muhammad, "Akuntansi Keuangan Syariah (Konsep dan Implementasi PSAK Syariah)", (Yogyakarta: P3EI Press, 2010), hlm. 33.

penyajian laporan keuangan syariah yang harus diterapkan pada *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT). Pendidikan dan pengalaman kerja pegawai akuntansi sangatlah penting karena dapat memberikan kontribusi besar bagi BMT itu sendiri. Pengetahuan yang luas tentang standar akuntansi keuangan syariah dapat membawa BMT menjadi BMT yang berstandar dan dapat dipercaya. Serta dapat membantu dalam penelitian ini untuk menggambarkan kondisi dari laporan keuangan di BMT tempat mereka bekerja.

Persepsi sebagai suatu proses dimana seseorang melakukan pemilihan, penerimaan, pengorganisasian, dan penginterpretasian atas informasi yang diterimanya dari lingkungan yang juga merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya.⁴ Dalam konteks penelitian ini persepsi dapat diartikan sebagai penerimaan atau pandangan seseorang melalui suatu proses yang didapat dari pengalaman dan pembelajaran di BMT tempat akuntan bekerja, sehingga seorang akuntan mampu untuk menggambarkan mengenai suatu hal seperti penyajian laporan keuangan BMT.

Standar Akuntansi Perbankan Syariah mulai disusun pada tahun 2002 dengan dikeluarkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah. Dalam perjalanannya, PSAK No.59 yang hanya memiliki ruang lingkup terbatas hanya industri Perbankan Syariah, antara lain Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), tidak dapat digunakan untuk

⁴ Anton, *Analisis Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia*, Majalah Ilmiah Informatika Vol.3 No.2, Fakultas Ekonomi Universitas AKI, Mei 2012.

Lembaga Keuangan Syariah lain, bahkan BMT yang sebenarnya memiliki karakteristik yang hampir sama dengan industri Perbankan Syariah.⁵ Oleh karena itu, pada tahun 2006 IAI mulai melakukan revisi terhadap PSAK tersebut dengan PSAK Syariah yang bertujuan untuk memperluas ruang lingkup pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan yaitu semua entitas syariah baik yang bersifat komersial maupun nirlaba yang menerapkan transaksi syariah pada kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2007 dikeluarkan PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah untuk semua entitas syariah, seperti BMT, Asuransi Syariah, Pegadaian, dan lainnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Isnani Yuli Andini dan Nur Hayati tentang penerapan PSAK No.101 di pegadaian syariah Pamekasan, menghasilkan bahwa di pegadaian syariah belum menerapkan PSAK No.101 dalam penyajian laporan keuangannya, ini dikarenakan belum lengkapnya laporan keuangan yang disusun oleh pegadaian syariah Pamekasan untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang telah dilakukan.⁶ Penelitian tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk meneliti penerapan PSAK No.101 di lembaga keuangan syariah. Namun penelitian ini dilihat dari persepsi akuntan atau pengetahuan mereka dalam menggambarkan laporan keuangan di BMT.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin meneliti bagaimana Lembaga Keuangan Syariah menyajikan, mengukur,

⁵ *Ibid.*, hlm. 34.

⁶ Isnani Yuli Andini dan Nur Hayati, 2009, *Penerapan PSAK No.101 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Syariah Pamekasan)*, Jurnal NeO-Bis. Vol.3 No.1.

mengungkapkan, dan mengakui pendapatannya dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) dilihat dari persepsi akuntan. Serta apakah karakteristik akuntan seperti pendidikan dan masa kerja dapat menggambarkan dan mempengaruhi persepsi akuntan tentang penyajian laporan keuangan di BMT. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini didasarkan pada persepsi akuntan tentang PSAK No.101 penyajian laporan keuangan syariah pada BMT, yang diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan pada 30 orang pegawai bagian akuntansi pada BMT di Kabupaten Klaten. Sehingga penulis mengambil bidang ini untuk penulisan skripsi dengan judul **“Persepsi Akuntan Tentang Penerapan PSAK No. 101 Pada BMT di Kabupaten Klaten ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian laporan keuangan BMT telah sesuai dengan standar PSAK No. 101?
2. Apakah ada hubungan antara pendidikan dan masa kerja dengan frekuensi jawaban responden pada variabel pengakuan?
3. Apakah ada hubungan antara pendidikan dan masa kerja dengan frekuensi jawaban responden pada variabel pengukuran?
4. Apakah ada hubungan antara pendidikan dan masa kerja dengan frekuensi jawaban responden pada variabel pengungkapan?

5. Apakah ada hubungan antara pendidikan dan masa kerja dengan frekuensi jawaban responden pada variabel penyajian?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat kesesuaian pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian laporan keuangan BMT terhadap PSAK No.101.
2. Menganalisis hubungan antara pendidikan dan masa kerja dengan frekuensi jawaban responden pada variabel pengakuan.
3. Menganalisis hubungan antara pendidikan dan masa kerja dengan frekuensi jawaban responden pada variabel pengukuran.
4. Menganalisis hubungan antara pendidikan dan masa kerja dengan frekuensi jawaban responden pada variabel pengungkapan.
5. Menganalisis hubungan antara pendidikan dan masa kerja dengan frekuensi jawaban responden pada variabel penyajian.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian berikutnya tentang persepsi akuntan tentang PSAK No. 101.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi BMT di Kabupaten Klaten atau pihak yang terkait di dalamnya dalam menyajikan, mengukur, mengungkapkan, dan mengakui pendapatan

dalam laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu PSAK No. 101.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisis tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Dalam bab ini terdiri atas latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian. Sebagai penutup bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisis tentang telaah pustaka yang dijadikan referensi. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini, mencakup teori mengenai akuntansi syariah, tujuan laporan keuangan, lembaga keuangan syariah non bank, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101.

Sebagai penutup bab ini diakhiri dengan hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisis tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi tentang gambaran kondisi subjek dan objek penelitian, penentuan sampel, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti penelitian yang berisis interpretasi terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori-teori.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang memuat tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan yang diajukan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dan yang diharapkan dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden karyawan bagian akuntansi tidak memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi jawaban yang diberikan responden atas pertanyaan yang diajukan peneliti. Sehingga jawaban yang diberikan dapat menggambarkan pengetahuan responden akan standar akuntansi yang diterapkan di BMT tempat mereka bekerja.
2. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) di Kabupaten Klaten telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 dalam penyusunan laporan keuangan syariah. Pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sebagai bagian dari bentuk pertanggungjawaban pengurus dalam mengelola BMT telah sesuai standar yang berlaku bagi lembaga keuangan syariah.
3. Dari persepsi akuntan BMT, pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian laporan keuangan BMT telah sesuai dengan standar PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan subjek penelitian, yaitu penelitian yang terbatas *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) di Kabupaten Klaten dan hanya 18 BMT yang diteliti, sedangkan masih banyak BMT di Kabupaten lain yang belum diteliti.
2. Keterbatasan dalam menggunakan metode, yaitu metode survey dengan kuesioner peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, pengisian dapat dilakukan oleh orang lain yang jawabannya tentu saja tidak sesuai dengan karakteristik dan pendapat responden.
3. Keterbatasan sampel dalam penelitian ini yaitu 18 *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) di Kabupaten Klaten.
4. Keterbatasan data yang diperoleh, penelitian ini belum mendapatkan data dokumen laporan keuangan masing-masing BMT yang dapat memudahkan membandingkan laporan keuangan BMT dengan standar PSAK No.101.

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya jangan menggunakan persepsi akuntan saja, namun dapat menggunakan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan, dan kemudian melakukan metode observasi dan mencocokkannya dengan PSAK No. 101.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi BMT lainnya dalam menerapkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Menuju Perumusan Teori Akuntansi*. Jakarta: Pustaka Quantum.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1997. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IAI. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Cet. Ke-II*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- IAI. 2009. *Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPDPLKS), Cet. Ke-II*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. 2002. *Pengantar Akuntansi Syariah, Cet. Ke-I*. Jakarta: Salemba Empat.

Muhammad, Rifqi. 2010. *Akuntansi Keuangan Syariah (Konsep dan Implementasi PSAK Syariah)*. Yogyakarta: P3EI Press.

Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ramli, Hasbi. 2005. *Teori Dasar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Renaisan.

Triuwono, Iwan. 2000. *Organisasi dan Akuntansi Syariah*, Cet. ke-1. Yogyakarta: Lkis.

Widodo, Hartono, dkk. 1999. *Panduan Praktis Oprasional BMT*. Cet. Ke-1. Bandung: Mizan.

Agama:

QS. Al-Baqarah (2): 282.

Jurnal dan penelitian lain :

Andini, Isnani Yuli & Hayati, Nur. 2009. *Penerapan PSAK No. 101 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Syariah Pamekasan)*. Jurnal NeO-Bis. Vol. 3. No. 1.

Anton. 2012. *Analisis Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia*. Majalah Ilmiah Informatika Vol.3 No.2, Fakultas Ekonomi Universitas AKI.

Aryanti, Novalia Tri. 2011. *Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.102 (Studi Pada BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Cendra, Ivana. 2011. *Analisis Penerapan PSAK No. 46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan di PT UG*”, tesis Universitas Bina Nusa, Jakarta.

Fajarwati, Diana & Sambodo, S. Djoko. 2010. *Pengkajian Tentang Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Keuangan Syariah*. JRAK, Vol. 2.

Rahmawati, Amy. 2012. Persepsi Penilaian Staf Marketing terhadap Produk Mudharabah dalam Penyaluran Dana Investasi pada BMT di Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Internet:

Djazuli, H A. 2002. dalam <http://isa7695.wordpress.com/2010/07/19/pengertian-bmt/>. Diakses pada tanggal 13 April 2013.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi>. Diakses pada tanggal 25 September 2013.

<http://www.duniapsikologi.com/persepsi-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi/>. Diakses pada tanggal 25 September 2013.



LAMPIRAN TERJEMAH

NO	HLM	TERJEMAH
1.	16	Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu menjalankan sesuatu urusan dengan hutang piutang yang diberi tempoh hingga ke suatu masa yang tertentu maka hendaklah kamu menulis (hutang dan masa bayarannya) itu.... (<i>Al-Baqarah</i> ayat 282)



Lampiran 1: Kuesioner

KUESIONER

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disela-sela kesibukan Bapak/Ibu pada saat ini, saya mohon pengorbanan waktu Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang berisi butir-butir pertanyaan serta pernyataan. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul **“Persepsi Akuntan Tentang Penerapan PSAK No.101 pada BMT di Kabupaten Klaten”** sebagai syarat untuk menyelesaikan studi akhir saya.

Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Bapak/Ibu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban dan identitas Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, Saya ucapkan terimakasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Anindita Wahyu A.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Beri tanda *check list* (✓) pada jawaban yang Anda anggap benar.
2. Setiap pertanyaan kuesioner hanya memerlukan 1 (satu) jawaban.
3. Setiap pertanyaan kuesioner **harus** dijawab
4. Lakukan pengisian kuesioner dengan jawaban yang sesuai dengan kenyataan

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Kurang Setuju	(KS)	= 3
Setuju	(S)	= 4
Sangat Setuju	(SS)	= 5

I. Karakteristik Responden

Isilah jawaban ditempat yang disediakan dan berilah tanda (x) pada jawaban yang paling sesuai.

1. Nama :
2. Jenin Kelamin:
3. Jumlah karyawan bagian akuntansi.....orang, pendidikan karyawan bagian akuntansi.
 - a. SMEA
 - b. SMA
 - c. Akademi akuntansi (D3)
 - d. Akademi non akuntansi (D3)
 - e. Sarjana akuntansi (S1, S2, S3)
4. Pengalaman kerja bagian akuntansi.
 - a. < 5 tahun
 - b. 6 - 10 tahun
 - c. > 10 tahun
5. Pelatihan-pelatihan yang pernah di ikuti oleh karyawan bagian akuntansi.
 - a. Perpajakan

- b. Akuntansi dan pembukuan
- 6. Apakah anda mengetahui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 7. Apakah anda mengetahui dasar penyusunan laporan keuangan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

II. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101

A. Pengakuan

No	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Aset diakui dalam neraca bila besar kemungkinan bahwa manfaatnya akan diperoleh entitas syariah di masa depan					
2.	Kewajiban diakui dalam neraca bila besar kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang					
3.	BMT mengakui dana syirkah temporer karena memiliki kewajiban untuk mengembalikan dana yang diterima melalui pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi					
4.	Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi bila kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset dan penurunan kewajiban telah terjadi					
5.	Beban diakui dalam laporan laba rugi bila kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset dan peningkatan kewajiban telah terjadi					

B. Pengukuran

No.	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	BMT menggunakan dasar pengukuran biaya historis dalam menyusun laporan keuangan					
2.	Dalam dasar pengukuran biaya historis, aset dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan					
3.	Dalam dasar pengukuran biaya historis, kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban dalam jumlah kas (atau setara kas) yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan usaha normal					
4.	BMT menggunakan dasar pengukuran biaya terkini (<i>current cost</i>) dalam menyusun laporan keuangan					
5.	Dalam dasar pengukuran <i>current cost</i> , kewajiban dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang tidak didiskontokan yang mungkin akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang					

C. Pengungkapan

No.	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi untuk membantu pengguna laporan keuangan, manajemen mengungkapkan pendapatan					
2.	Dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi untuk membantu pengguna laporan keuangan, manajemen mengungkapkan prinsip pembagian hasil usaha					
3.	Dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi untuk membantu pengguna laporan keuangan, manajemen mengungkapkan persediaan					
4.	Publikasi laporan keuangan diikuti dengan pengungkapan domisili, bentuk hukum, alamat, keterangan mengenai hakekat operasi dan kegiatan utama BMT					
5.	BMT mengungkapkan informasi nisbah bagi hasil kepada nasabah setiap tahunnya					

D. Penyajian

No	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	BMT tempat saya bekerja telah melakukan pembukuan laporan keuangan					
2.	Laporan keuangan BMT disusun meliputi:					
	a. Neraca					
	b. Laporan Laba Rugi					
	c. Laporan Arus Kas					
	d. Laporan Perubahan Ekuitas					

	e. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat					
	f. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan					
3.	BMT anda menyajiakan laporan neraca dalam komponen laporan keuangannya					
4.	Unsur dalam neraca salah satunya adalah aset, aset diakui sebagai sumber daya yang berasal dari peristiwa atau transaksi yang terjadi di masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas syariah					
5.	Kewajiban sebagai hutang entitas syariah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syariah yang mengandung manfaat ekonomi					
6.	Dana <i>syirkah</i> temporer sebagai dana investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya di mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut					
7.	Dana <i>syirkah</i> temporer tidak digolongkan sebagai kewajiban dan ekuitas					
8.	Jumlah ekuitas yang ditampilkan dalam neraca tergantung pada pengukuran aset, kewajiban dan dana <i>syirkah</i> temporer					
9.	Dalam pos ekuitas, modal disetor, saldo laba awal, penyisihan saldo laba dan penyisihan penyesuaian pemeliharaan modal disajikan terpisah sehingga dapat menjadi relevan untuk kebutuhan pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan					
10.	Aktiva dan kewajiban tidak boleh saling					

	dihapuskan kecuali ketentuan syariah dan hukum memperkenankan terjadinya saling hapus					
11.	BMT anda menyajikan laporan laba rugi dalam komponen laporan keuangannya					
12.	Penyajian dalam laporan laba rugi menggambarkan kinerja dan kegiatan usaha BMT pada suatu periode tertentu yang meliputi pendapatan dan beban yang timbul dari operasi utama BMT					
13.	Penghasilan (<i>income</i>) merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal					
14.	Keuntungan diakui dalam laporan laba rugi dicantumkan secara terpisah dan dilaporkan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan beban					
15.	Beban sebagai penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas					
16.	Pengakuan beban terjadi bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban dan penurunan aset					
17.	BMT anda menyajikan laporan arus kas dalam komponen laporan keuangannya					
18.	Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan					
19.	BMT anda menyajikan laporan perubahan ekuitas dalam komponen laporan keuangannya					
20.	Laporan perubahan ekuitas menunjukkan ekuitas bank yang menggambarkan peningkatan/penurunan aktivitas bersih atau kekayaan selama periode pelaporan					

21.	Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya diakui secara langsung dalam ekuitas					
22.	Penyajian laporan perubahan ekuitas menunjukkan transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik					
23.	BMT anda menyajiakan laporan sumber dan penggunaan dana zakat dalam komponen laporan keuangannya					
24.	Laporan sumber dan penggunaan dana zakat merupakan informasi keuangan yang berisis rekapitulasi penerimaan zakat yang dikelola BMT sebagai pelaksana fungsi <i>Baitul Maal</i>					
25.	BMT anda menyajiakan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam komponen laporan keuangannya					
26.	Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebijakan yang belum di salurkan pada tanggal tertentu					
27.	Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan:					
	a. Infak					
	b. Sedekah					
	c. Hasil pengelolaan wakaf					
	d. Pengambilan kebajikan produktif					
	e. Denda					

D24	D25	D26	D27a	D27b	D27c	D27d	D27e
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	5	1	2	5
5	3	5	5	5	1	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	2	2	1
4	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4

Keterangan:

Kategori Gender: Laki-laki (1), Perempuan (2)

Kategori Pendidikan: SMEA (1), SMA (2), Akademi Akuntansi (3), Akademi non Akuntansi (4), Sarjana S1 (5)

Kategori Pengalaman Kerja: <5 tahun (1), 6-10 tahun (2), >10 tahun (3)



Data anggota Asosiasi BMT Kab Klaten

No	Nama BMT	Alamat
1	Matahari	komplek pasar pajangan, Gondangsari, Juwiring Klaten
2	Nur Ash Shidiq	Gentongan, Gentongan, Kalikotes, Klaten
3	Safinah	Jl. Pramuka, Klaten
4	Al-Amin	Jl. Karanganom-Polanharjo, Klaten
5	Nurul Umah	Jl. Bayat-Cawas, Klaten
6	Hasanah	Jl. Raya Prambanan-Manisrenggo, Klaten
7	Amanah	Jl. Ki Ageng Gribig, Bareng Lor Klaten Utara, Klaten
8	At Ta'awun	Jl. Raya Klaten-Jatinom, Ngawen, Klaten
9	Al Falah	Jl. Raya Ceper- Karangmojo, Ceper, Klaten
10	Surya	Jl. Sriningsih Menggah, Gantiwarno
11	Arofah haji	Jl. Ki Ageng Gribig, Gergunung Klaten Utara, Klaten
12	Ahmad Dahlan	Jl. Jagalan, Cawas, Klaten
13	Harapan Umat	Komplek Perum Srago Baru, Klaten Tengah
14	Mentari	Jl. Gor Karenganom, Tempursari, Klaten
15	Al Barru	Jl. Pedan- Cawas, Banaran, Jetiswetan, Klaten
16	Yaqawiyyu	Jl. Pasar Gabus, Jatinom, Klaten
17	Sejahtera	Pasar Jeto, Trucuk, Klaten
18	As Salam	Sumber, Trucuk, Klaten
19	Amanah	Jl. Karangdowo-Solo, Karangdowo, Klaten
20	Baiturrahman	Tuban Kulon, Manjung, Ngawen, Klaten



Lampiran 3: Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Responden

Statistics

		Pendidikan	MasaKerja	Pelatihan	PSAK	LapKeu
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics gender

Gender

N	Valid	30
	Missing	0

Gender

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	13	43.3	43.3	43.3
	Perempuan	17	56.7	56.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akademi Akuntansi D3	13	43.3	43.3	43.3
	Sarjana akuntansi S1 S2 S3	17	56.7	56.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

MasaKerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	5	16.7	16.7	16.7
	6-10 tahun	16	53.3	53.3	70.0
	> 10 tahun	9	30.0	30.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Pelatihan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Akuntansi dan pembukuan	30	100.0	100.0	100.0

PSAK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	29	96.7	96.7	96.7
Tidak	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

LapKeu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	30	100.0	100.0	100.0

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengakuan1	216.03	313.826	.633	.962
Pengakuan2	216.03	313.826	.633	.962
Pengakuan3	215.93	319.444	.578	.962
Pengakuan4	215.87	317.016	.698	.962
Pengakuan5	215.87	317.016	.698	.962
Pengukuran1	216.00	322.276	.377	.963
Pengukuran2	215.90	320.024	.535	.962
Pengukuran3	216.07	319.995	.466	.963
Pengukuran4	216.03	313.482	.870	.961
Pengukuran5	216.37	312.447	.570	.962
Pengungkapan1	215.97	316.585	.761	.962
Pengungkapan2	216.00	316.759	.773	.962
Pengungkapan3	216.00	318.759	.651	.962
Pengungkapan4	215.93	316.754	.734	.962
Pengungkapan5	216.03	313.413	.706	.962
Penyajian1	215.70	319.321	.575	.962
Penyajian2a	215.70	319.321	.575	.962
Penyajian2b	215.70	319.321	.575	.962
Penyajian2c	215.70	319.321	.575	.962
Penyajian2d	215.90	316.783	.571	.962
Penyajian2e	215.93	314.616	.621	.962
Penyajian2f	215.87	315.292	.583	.962
Penyajian3	215.63	319.344	.597	.962
Penyajian4	215.80	319.752	.538	.962
Penyajian5	215.90	321.472	.452	.963
Penyajian6	216.00	320.276	.391	.963
Penyajian7	215.97	322.309	.422	.963
Penyajian8	216.37	307.895	.609	.962
Penyajian9	216.23	316.185	.497	.963
Penyajian10	216.07	322.202	.480	.963
Penyajian11	215.80	320.303	.508	.962

Penyajian12	215.87	320.326	.511	.962
Penyajian13	215.93	320.340	.526	.962
Penyajian14	216.13	314.671	.640	.962
Penyajian15	216.23	322.254	.455	.963
Penyajian16	216.33	325.471	.367	.963
Penyajian17	215.93	321.857	.438	.963
Penyajian18	215.87	319.499	.558	.962
Penyajian19	216.23	311.978	.586	.962
Penyajian20	216.07	312.754	.752	.962
Penyajian21	215.97	315.413	.651	.962
Penyajian22	216.20	314.372	.591	.962
Penyajian23	216.10	316.645	.589	.962
Penyajian24	215.87	317.223	.687	.962
Penyajian25	216.17	315.937	.667	.962
Penyajian26	215.87	318.120	.636	.962
Penyajian27a	215.70	321.459	.453	.963
Penyajian27b	215.77	320.461	.500	.963
Penyajian27c	216.27	305.926	.610	.963
Penyajian27d	216.23	309.426	.642	.962
Penyajian27e	215.97	309.344	.665	.962

b. Hasil Uji Reliabilitas Pengakuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	5

c. Uji Reliabilitas Pengukuran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	5

d. Uji Reliabilitas Pengungkapan

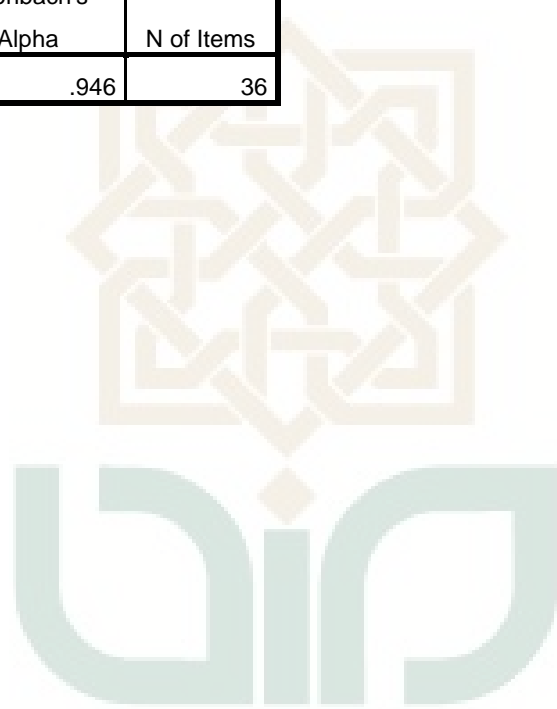
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	5

e. Uji Reliabilitas Penyajian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	36



Lampiran 5: Hasil Analisis Deskriptif Frekuensi

a. Pengakuan

Pengakuan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	1	3.3	3.3	6.7
	S	17	56.7	56.7	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengakuan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	1	3.3	3.3	6.7
	S	17	56.7	56.7	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengakuan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	19	63.3	63.3	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengakuan4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	56.7	56.7	56.7
	SS	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengakuan5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	56.7	56.7	56.7
	SS	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

b. Pengukuran

Pengukuran1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	3.3	3.3	3.3
	S	19	63.3	63.3	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengukuran2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	60.0	60.0	60.0
	SS	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengukuran3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	19	63.3	63.3	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengukuran4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	3.3	3.3	3.3
	S	20	66.7	66.7	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengukuran5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	KS	5	16.7	16.7	23.3
	S	16	53.3	53.3	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

c. Pengungkapan**Pengungkapan1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	20	66.7	66.7	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengungkapan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	70.0	70.0	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengungkapan3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	70.0	70.0	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengungkapan4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	19	63.3	63.3	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengungkapan5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	S	19	63.3	63.3	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

d. Penyajian

Penyajian1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	40.0	40.0	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian2a

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	40.0	40.0	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian2b

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	40.0	40.0	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian2c

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	40.0	40.0	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian2d

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	14	46.7	46.7	53.3
	SS	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian2e

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	10.0	10.0	10.0
	S	13	43.3	43.3	53.3
	SS	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian2f

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	10.0	10.0	10.0
	S	11	36.7	36.7	46.7
	SS	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	10	33.3	33.3	33.3
	SS	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	15	50.0	50.0	50.0
	SS	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	60.0	60.0	60.0
	SS	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	10.0	10.0	10.0
	S	15	50.0	50.0	60.0
	SS	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	20	66.7	66.7	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6.7	6.7	6.7
	KS	3	10.0	10.0	16.7
	S	18	60.0	60.0	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	KS	1	3.3	3.3	10.0
	S	20	66.7	66.7	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	23	76.7	76.7	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	15	50.0	50.0	50.0
	SS	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	56.7	56.7	56.7
	SS	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	19	63.3	63.3	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	1	3.3	3.3	6.7
	S	20	66.7	66.7	73.3
	SS	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	24	80.0	80.0	86.7
	SS	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	27	90.0	90.0	96.7
	SS	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	19	63.3	63.3	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	56.7	56.7	56.7
	SS	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	3	10.0	10.0	13.3
	S	18	60.0	60.0	73.3
	SS	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	10.0	10.0	10.0
	S	17	56.7	56.7	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	6.7	6.7	6.7
	S	16	53.3	53.3	60.0
	SS	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	3	10.0	10.0	13.3
	S	18	60.0	60.0	73.3
	SS	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	10.0	10.0	10.0
	S	18	60.0	60.0	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	56.7	56.7	56.7
	SS	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	10.0	10.0	10.0
	S	20	66.7	66.7	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	56.7	56.7	56.7
	SS	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian27a

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	40.0	40.0	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian27b

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	14	46.7	46.7	46.7
	SS	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian27c

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6.7	6.7	6.7
	TS	1	3.3	3.3	10.0
	KS	1	3.3	3.3	13.3
	S	16	53.3	53.3	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian27d

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	10.0	10.0	10.0
	KS	1	3.3	3.3	13.3
	S	17	56.7	56.7	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyajian27e

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	1	3.3	3.3	6.7
	S	14	46.7	46.7	53.3
	SS	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 6: Hasil Uji *Chi-Square*

1. Hubungan Variabel Pendidikan dan Masa Kerja dengan Variabel Pengakuan

Pendidikan * Pengakuan Crosstabulation

		Pengakuan			Total
		Kurang setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Pendidikan Akademi Akuntansi (D3)	Count	1	8	4	13
	% of Total	3.3%	26.7%	13.3%	43.3%
Sarjana Akuntansi (S1,S2,S3)	Count	0	5	12	17
	% of Total	.0%	16.7%	40.0%	56.7%
Total	Count	1	13	16	30
	% of Total	3.3%	43.3%	53.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.252 ^a	2	.072
Likelihood Ratio	5.736	2	.057
Linear-by-Linear Association	5.076	1	.024
N of Valid Cases	30		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .43.

Masa Kerja * Pengakuan Crosstabulation

			Pengakuan			Total
			Kurang setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Masa Kerja	< 5 tahun	Count	1	3	1	5
		% of Total	3.3%	10.0%	3.3%	16.7%
	6 - 10 tahun	Count	0	8	8	16
		% of Total	.0%	26.7%	26.7%	53.3%
	> 10 tahun	Count	0	2	7	9
		% of Total	.0%	6.7%	23.3%	30.0%
Total	Count	1	13	16	30	
	% of Total	3.3%	43.3%	53.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.494 ^a	4	.075
Likelihood Ratio	7.442	4	.114
Linear-by-Linear Association	5.667	1	.017
N of Valid Cases	30		

a. 7 cells (77.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .17.

2. Hubungan Variabel Pendidikan dan Masa Kerja dengan Variabel Pengukuran

Pendidikan * Pengukuran Crosstabulation

			Pengukuran		Total
			Setuju	Sangat Setuju	
Pendidikan	Akademi Akuntansi (D3)	Count	10	3	13
		% of Total	33.3%	10.0%	43.3%
	Sarjana Akuntansi (S1,S2,S3)	Count	8	9	17
		% of Total	26.7%	30.0%	56.7%
Total	Count	18	12	30	
	% of Total	60.0%	40.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.738 ^a	1	.098	.141	.100
Continuity Correction ^b	1.635	1	.201		
Likelihood Ratio	2.827	1	.093		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	2.646	1	.104		
N of Valid Cases	30				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Masa Kerja * Pengukuran Crosstabulation

			Pengukuran		Total
			Setuju	Sangat Setuju	
Masa Kerja < 5 tahun	Count	5	0	5	
	% of Total	16.7%	.0%	16.7%	
6 - 10 tahun	Count	8	8	16	
	% of Total	26.7%	26.7%	53.3%	
> 10 tahun	Count	5	4	9	
	% of Total	16.7%	13.3%	30.0%	
Total	Count	18	12	30	
	% of Total	60.0%	40.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.074 ^a	2	.130
Likelihood Ratio	5.835	2	.054
Linear-by-Linear Association	1.723	1	.189
N of Valid Cases	30		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

3. Hubungan Variabel Pendidikan dan Masa Kerja dengan Variabel Pengungkapan

Pendidikan * Pengungkapan Crosstabulation

			Pengungkapan		Total
			Setuju	Sangat Setuju	
Pendidikan	Akademi Akuntansi (D3)	Count	10	3	13
		% of Total	33.3%	10.0%	43.3%
	Sarjana Akuntansi (S1,S2,S3)	Count	8	9	17
		% of Total	26.7%	30.0%	56.7%
Total		Count	18	12	30
		% of Total	60.0%	40.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.738 ^a	1	.098	.141	.100
Continuity Correction ^b	1.635	1	.201		
Likelihood Ratio	2.827	1	.093		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	2.646	1	.104		
N of Valid Cases	30				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Masa Kerja * Pengungkapan Crosstabulation

			Pengungkapan		Total
			Setuju	Sangat Setuju	
Masa Kerja	< 5 tahun	Count	5	0	5
		% of Total	16.7%	.0%	16.7%
	6 - 10 tahun	Count	8	8	16
		% of Total	26.7%	26.7%	53.3%
	> 10 tahun	Count	5	4	9
		% of Total	16.7%	13.3%	30.0%
Total		Count	18	12	30
		% of Total	60.0%	40.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.074 ^a	2	.130
Likelihood Ratio	5.835	2	.054
Linear-by-Linear Association	1.723	1	.189
N of Valid Cases	30		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

4. Hubungan Variabel Pendidikan dan Masa Kerja dengan Variabel Penyajian

Pendidikan * Penyajian Crosstabulation

			Penyajian		Total
			Setuju	Sangat Setuju	
Pendidikan	Akademi Akuntansi (D3)	Count	7	6	13
		% of Total	23.3%	20.0%	43.3%
	Sarjana Akuntansi (S1,S2,S3)	Count	5	12	17
		% of Total	16.7%	40.0%	56.7%
Total		Count	12	18	30
		% of Total	40.0%	60.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.833 ^a	1	.176		
Continuity Correction ^b	.956	1	.328		
Likelihood Ratio	1.839	1	.175		
Fisher's Exact Test				.264	.164
Linear-by-Linear Association	1.771	1	.183		
N of Valid Cases	30				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Masa Kerja * Penyajian Crosstabulation

			Penyajian		Total
			Setuju	Sangat Setuju	
Masa Kerja < 5 tahun	Count	3	2	5	
	% of Total	10.0%	6.7%	16.7%	
6 - 10 tahun	Count	4	12	16	
	% of Total	13.3%	40.0%	53.3%	
> 10 tahun	Count	5	4	9	
	% of Total	16.7%	13.3%	30.0%	
Total	Count	12	18	30	
	% of Total	40.0%	60.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.241 ^a	2	.198
Likelihood Ratio	3.291	2	.193
Linear-by-Linear Association	.048	1	.827
N of Valid Cases	30		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Anindita Wahyu Aristyandini

Tempat, Tanggal Lahir: Klaten, 24 Februari 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Asal : Jatinom, Rt 01 Rw 01, Jatinom, Jatinom, Klaten, Jateng

Alamat Jogja : -

Telepon/HP : 085725922307

E-mail : anindita.anin@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1995-1997 : TK Bayangkari klaten

1997-2003 : SD Negeri Serang 02 Cilacap

2003-2006 : SMP Muhammadiyah Jatinom

2006-2009 : SMA Negeri 1 Jatinom

2009-sekarang : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

2006-2007 : Wakil Ketua OSIS SMA Negeri 1 Jatinom

2010-2011 : Div. Gender PMII Rayon Syariah Uin Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 22 September 2013

(Anindita Wahyu A.)

